

ABSTRAK

Ahmad Sofyan Hasibuan. 2026 Penggunaan Media Video Interaktif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Insan Kamil Islamic School Kota Bengkulu
Pembimbing: Dr. Desi Firmasari, K. M.Pd.I

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih dominannya penggunaan metode pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang antusias, serta mudah merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Di era digital saat ini, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang lebih tertarik pada media visual, audio, dan interaktif. Salah satu media yang dapat digunakan adalah video interaktif yang mampu menyajikan materi secara menarik, konkret, dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media video interaktif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Insan Kamil Islamic School Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa kelas VIII SMP Insan Kamil Islamic School Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah diterapkan dengan baik. Guru menggunakan media video interaktif secara fleksibel sesuai dengan materi pembelajaran, seperti kisah para nabi, akhlak, dan tata cara ibadah. Penggunaan media tersebut dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Media video interaktif memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, yaitu mampu meningkatkan perhatian, minat belajar, fokus, pemahaman materi, serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam..

Kata Kunci: Media Video Interaktif, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Digital.

ABSTRACT

Ahmad Sofyan Hasibuan. 2026 *The Use of Interactive Video Media in Islamic Religious Education at Insan Kamil Islamic School Junior High School, Bengkulu City*
Supervisor: Dr. Desi Firmasari, K. M.Pd.I

This research is motivated by the continued dominance of conventional learning methods in Islamic Religious Education subjects, which cause students to tend to be passive, less enthusiastic, and easily bored in participating in learning. In the current digital era, learning innovations are needed that are able to adapt to the characteristics of students who are more interested in visual, audio, and interactive media. One of the media that can be used is interactive video, which is able to present material in an interesting, concrete way, and actively involve students in the learning process. This study aims to determine the use of interactive video media in Islamic Religious Education subjects at Insan Kamil Islamic School Junior High School, Bengkulu City. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. The research subjects consisted of the principal, Islamic Religious Education teachers, and eighth-grade students of Insan Kamil Islamic School Junior High School, Bengkulu City. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity was carried out through source triangulation and technical triangulation. The results of the study indicate that the use of interactive video media in Islamic Religious Education learning has been implemented well. Teachers use interactive video media flexibly according to the learning material, such as the stories of the prophets, morals, and procedures for worship. The use of this media is carried out through the stages of preparation, implementation, evaluation, and follow-up. Interactive video media has a positive impact on the learning process, namely being able to increase attention, interest in learning, focus, understanding of the material, and activeness of students in participating in Islamic Religious Education learning.

Keywords: *Interactive Video Media, Islamic Religious Education, Digital Learning.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan spiritualitas peserta didik.¹ Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa diharapkan tidak hanya menguasai ajaran Islam dari segi teori, melainkan juga menjadikan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, empati, dan penghormatan kepada sesama sebagai bagian dari diri mereka. Pendidikan Agama Islam tidak semata-mata berperan sebagai wadah penyampaian ilmu agama, tetapi merupakan upaya pembentukan manusia secara utuh yang melibatkan aspek intelektual, emosional, spiritual, serta sosial. Pada jenjang pendidikan menengah pertama, Pendidikan Agama Islam memiliki kedudukan penting untuk membina kepribadian remaja Muslim yang taat beragama, berpengetahuan luas, dan bermoral tinggi, sambil membekali mereka menghadapi dinamika zaman dengan dasar nilai-nilai Islam yang kuat.²

Akan tetapi, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang sekolah menengah pertama masih dikuasai oleh metode konvensional yang berfokus pada peran guru.³ Metode ceramah dan tugas menghafal tetap menjadi pendekatan utama dalam penyampaian materi. Siswa sering kali hanya bertindak sebagai penerima informasi secara pasif, tanpa kesempatan untuk terlibat aktif dalam menginterpretasi makna ajaran Islam dan menghubungkannya dengan realitas kehidupan mereka sebagai remaja. Hal

¹ Novi Puspitasari *et al.*, "Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik," n.d., 57–68.

² Yaya Mulya Mantri *et al.*, "Peran Pendidikan Agama Islam Dan Pancasila Sebagai Fondasi Nilai Kebangsaan Dan Moral Generasi Muda Menuju Indonesia Emas 2045," *Jurnal Pendidikan, Humaniora, Linguistik Dan Sosial* 4, no. 1 (2025): 22–32.

³ Isnawardatul Bararah, Universitas Islam, and Negeri Ar-raniry Banda, "Inovasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa" 12, no. 2 (2022): 401–22.

ini membuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menekankan aspek kognitif saja, sedangkan dimensi afektif dan psikomotor belum dikembangkan dengan baik. Sebagai hasilnya, penyerapan nilai-nilai Islam belum sepenuhnya tercermin dalam sikap dan tindakan sehari-hari siswa.

Di sisi lain, siswa saat ini berkembang di era digital yang dicirikan oleh kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat.⁴ Siswa-siswa ini telah terbiasa dengan suasana pembelajaran yang bersifat interaktif, visual, serta didasarkan pada multimedia. Ciri-ciri generasi digital ini mengharuskan adanya metode pengajaran yang lebih inovatif, kontekstual, dan disesuaikan dengan pola belajar mereka. Pengajaran yang menarik, komunikatif, serta sesuai dengan kehidupan remaja akan mendukung peningkatan partisipasi dan semangat mereka dalam memahami nilai-nilai Islam secara lebih dalam.⁵ Pendidikan yang efektif dan modern membutuhkan dukungan dari teknologi serta media pembelajaran yang memadai untuk mengoptimalkan peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga lebih menarik dan bermutu.⁶

Salah satu inovasi yang berpotensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah penerapan video interaktif. Media ini memadukan elemen audio, visual, teks, animasi, serta kegiatan interaktif seperti kuis, refleksi, atau simulasi yang memungkinkan siswa terlibat aktif dengan materi pembelajaran. Dengan video interaktif, peserta didik tidak sekadar melihat, melainkan juga berpikir, merespons, dan merenungkan isi materi yang disajikan.⁷ Pendekatan ini sejalan dengan teori Multiple Intelligences yang dikemukakan oleh Howard Gardner, yang menekankan bahwa setiap peserta didik memiliki kecerdasan dan gaya

⁴ Monica Condruz-bacescu, “*Learning In The Digital Era . Digital Citizens*,” 2020, 117–24.

⁵ Kumpulan Artikel and Ilmiah Pendidikan, “Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pendidikan Karakter Di Era Digital” 1 (2023): 12–16.

⁶ Dedy Novriadi and Desi Firmasari, “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Materi Tajwid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Informasi Pendidikan Islam ,” 21, no. 2 (2022): 147–63, <https://doi.org/10.29300/atmipi.v21.i2.8417>.

⁷ Nailan Nuhaya and Andi Asyhari, “Pengaruh Video Interaktif Berbasis Masalah

belajar yang berbeda-beda, sehingga pembelajaran yang efektif harus mampu mengakomodasi keragaman tersebut.⁸

Teori Cognitive Theory of Multimedia Learning yang dikembangkan oleh Richard E. Mayer juga memperkuat pondasi penggunaan video interaktif dalam kegiatan pembelajaran. Mayer menjelaskan bahwa efektivitas pembelajaran meningkat ketika materi disampaikan dengan menggabungkan elemen visual dan audio, karena otak manusia memproses informasi melalui dua jalur utama, yakni jalur visual dan jalur auditori.⁹ Jika kedua saluran tersebut diaktifkan secara seimbang melalui media seperti video interaktif, peserta didik dapat memahami informasi lebih mendalam, membangun hubungan antar konsep, serta mempertahankan pengetahuan dalam jangka waktu yang lebih lama. Teori ini juga menekankan pentingnya unsur interaktivitas agar peserta didik tidak hanya menjadi penonton pasif, tetapi aktif dalam mengolah dan membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna.

Penggunaan media video interaktif sejalan dengan paradigma Kurikulum Merdeka yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran (*student centered learning*).¹⁰ Kurikulum tersebut menekankan pentingnya penguatan Profil Pelajar Pancasila, di mana salah satu dimensinya adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, hal ini sangat relevan karena tujuannya tidak hanya menumbuhkan pemahaman kognitif tentang ajaran Islam, tetapi juga membentuk karakter spiritual dan moral yang tercermin dalam tindakan nyata. Dengan video interaktif, guru dapat menyajikan pengalaman belajar yang menyenangkan

⁸ I M Maslo, "Udc 37.0 25 Gardner's Theory of Multiple Intelligences in the Learning Process," 2023, 85–88, <https://doi.org/10.30888/2709-2267.2023-21-01-002>.

⁹ Thomas M Cavanagh and Christa Kiersch, "Using Commonly - Available Technologies to Create Online Multimedia Lessons through the Application of the Cognitive Theory of Multimedia Learning," *Educational Technology Research and Development* 71, no. 3 (2023): 1033–53, <https://doi.org/10.1007/s11423-022-10181-1>.

¹⁰ Wiwik Okta Susilawati, M. Anggrayni, And Riyan Nurcahyo, "Pengembangan Video Animasi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Iv Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah

dan reflektif, seperti melalui kisah teladan para nabi, simulasi kehidupan sosial, atau video inspiratif yang menumbuhkan kesadaran keislaman dan moralitas remaja.¹¹

Beberapa studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa media berbasis video memberikan dampak positif pada peningkatan prestasi belajar siswa, khususnya dalam aspek motivasi, perhatian, serta pemahaman konsep. Namun, mayoritas penelitian tersebut masih terpusat pada mata pelajaran umum seperti IPA, IPS, dan Bahasa, sementara kajian yang secara khusus mengkaji penerapan video interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih sangat terbatas. Lebih lanjut, penelitian yang meneliti penggunaan media video interaktif dalam Pendidikan Agama Islam di sekolah Islam tingkat SMP hampir tidak ditemukan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) dalam pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang inovatif dan kontekstual di lingkungan sekolah Islam terpadu. Belum banyak usaha empiris yang meneliti bagaimana media digital seperti video interaktif dapat berfungsi sebagai sarana untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam sekaligus meningkatkan partisipasi belajar siswa.

SMP Insan Kamil Islamic School Kota Bengkulu merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam terpadu yang berkomitmen dalam membentuk keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik. Sekolah ini memiliki visi untuk mencetak generasi muslim yang unggul dalam prestasi akademik sekaligus berakhlak mulia. Dalam praktiknya, proses pembelajaran di sekolah ini sudah berupaya mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam setiap mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam. Akan tetapi, pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran, khususnya penggunaan media video interaktif, masih belum optimal. Para guru masih sering mengandalkan metode konvensional, seperti ceramah dan buku teks, sehingga pengalaman

¹¹ Dewi Immaniar Desrianti and Rahmah Diana, "Animasi Interaktif Pada Mata Pelajaran

pembelajaran siswa belum sepenuhnya menunjukkan semangat aktif dan kreatif yang menjadi ciri utama Kurikulum Merdeka.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang relevan dengan tuntutan zaman dan karakteristik peserta didik abad ke-21. Dengan penerapan media video interaktif, pembelajaran Pendidikan Agama Islam diantisipasi dapat menghasilkan lingkungan belajar yang menarik, reflektif, dan memotivasi, yang tidak hanya memperbaiki pemahaman kognitif siswa, melainkan juga membangun kesadaran spiritual, moral, dan sosial mereka.¹²

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memperdalam wawasan di bidang pendidikan Islam, sekaligus berfungsi sebagai rujukan praktis bagi para guru dalam merancang strategi pengajaran Pendidikan Agama Islam yang memanfaatkan teknologi, serta bersifat kontekstual, kreatif, dan bermakna. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media video interaktif tidak hanya dimaksudkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, tetapi juga untuk membangkitkan kecintaan mereka terhadap ajaran Islam, memperkuat karakter religius, serta menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berorientasi pada nilai-nilai spiritual.¹³ Diharapkan bahwa inovasi ini dapat berperan sebagai langkah konkret untuk mewujudkan visi pendidikan Islam yang bersifat humanis, progresif, serta mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi pada era digital.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini berfokus pada penggunaan media video interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Insan Kamil Islamic School Kota Bengkulu. Penelitian ini memusatkan perhatian pada proses

¹² Mardani, "Mardani: Penggunaan Metode Pembelajaran Interaktif Dalam Peningkatan Kualitas Pengajaran Guru Pendidikan Agama Islam" 7, no. 4 (2025): 1316–28,.

¹³ Fakultas Tarbiyah *et al.*, "Pemanfaatan Teknologi Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," n.d.

pembelajaran yang menggunakan media digital dengan pendekatan kreatif, interaktif, dan kontekstual untuk memfasilitasi siswa dalam menghubungkan ajaran Islam dengan situasi kehidupan sehari-hari mereka.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media video interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Insan Kamil Islamic School Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media video interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Insan Kamil Islamic School Kota Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan sumbangan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, terutama di bidang Pendidikan Agama Islam serta teknologi pendidikan. Dari segi teoritis, kajian ini memperdalam pemahaman tentang penggabungan media video interaktif ke dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga berfungsi sebagai pondasi untuk memperkuat teori mengenai manfaat multimedia dalam memperbaiki pemahaman konsep-konsep keagamaan, membentuk karakter, dan meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar. Selain itu, penelitian ini turut memperluas diskusi akademik terkait penggunaan teknologi digital di pendidikan Islam, khususnya di masa Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran melalui pengalaman langsung dan keterlibatan aktif. Selain itu, temuan penelitian ini dapat berfungsi sebagai acuan akademik untuk merancang model pembelajaran yang inovatif di sekolah-sekolah Islam, sekaligus menyediakan dasar teoretis bagi kajian-kajian selanjutnya yang mengeksplorasi media

interaktif, teknologi digital, atau inovasi pedagogis dalam Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini tidak hanya memperluas pemahaman teoretis tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi juga menciptakan peluang untuk pengembangan kajian akademik yang lebih sesuai dengan tuntutan dan perkembangan pendidikan kontemporer. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya,

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Penelitian ini dapat menjadi acuan dan inspirasi bagi para guru Pendidikan Agama Islam untuk memaksimalkan penggunaan media video interaktif dalam proses pembelajaran. Guru mampu memahami cara pemanfaatan video interaktif yang efektif, sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung serta hambatan yang mungkin muncul, sehingga mereka dapat merumuskan solusi yang sesuai untuk menerapkan media tersebut di dalam kelas.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan Pemahaman belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Media video interaktif memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, visual, dan menyenangkan, sehingga memfasilitasi pemahaman materi dengan lebih lancar dan lebih selaras dengan ciri-ciri peserta didik generasi digital.
- c. Penelitian ini memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan sarana pembelajaran berbasis teknologi dan memperkuat program digitalisasi pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sekolah mampu memanfaatkan temuan penelitian ini untuk menilai efektivitas penerapan media video interaktif, sehingga dapat dijadikan sebagai pondasi dalam upaya peningkatan berkelanjutan terhadap kualitas pembelajaran.